

ABSTRAK

Mawarsih, 2025, Pengaruh Pendekatan Whole Language terhadap Keterampilan Membaca Dongeng pada Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Tanjungsari Tesis, Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Indonesia Sekolah Pasca Sarjana Universitas PGRI Madiun. Pembimbing (I) Dr. Bambang Eko Heri Cahyono, M.Pd;(II) Dr. Panji Kuncoro Hadi, SS.,M.Pd.

Kata Kunci: Model Pembelajaran *whole Language*, Keterampilan Membaca.

Membaca menjadi hal dasar yang harus dikuasai setiap siswa. Penelitian ini berawal dari rendahnya kemampuan siswa dalam keterampilan membaca terhadap pemahaman isi cerita dongeng pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV di SD Negeri 2 Tanjungsari, Jenangan, Ponorogo. Faktor yang menyebabkan rendahnya kemampuan keterampilan membaca tersebut dikarenakan kurangnya minat baca siswa serta model pembelajaran yang dilaksanakan secara konvensional. Maka dari itu, diperlukan model pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa. Salah satu model yang dapat digunakan yaitu model pembelajaran *whole language*.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan pelaksanaan model pembelajaran *whole language* terhadap keterampilan membaca dongeng mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SD Negeri 2 Tanjungsari dan (2) memaparkan pengaruh model pembelajaran *whole language* terhadap keterampilan membaca dongeng mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV di SD Negeri 2 Tanjungsari.

Metode penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif dengan model *quasi experimental design* dan jenis model *nonequivalent control group design*. Sampel yang diambil yaitu seluruh siswa kelas IV yang terbagi menjadi 2 kelompok, sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol. Teknik pengumpulan data menggunakan tes dan observasi. Kemudian, teknik analisis data yang digunakan yaitu uji validitas, reliabilitas, uji homogenitas, uji normalitas dan uji *independent sample t test*. Uji pada penelitian ini menggunakan SPSS 20.

Berdasarkan analisis data ditemukan bahwa (1) Pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan model pembelajaran *whole language* memperoleh hasil penghitungan dengan kategori baik. Hal itu dibuktikan dari nilai rata-rata pre-test siswa sebesar 57.30 setelah diberikan model pembelajaran *whole language* meningkat menjadi 91.05. (2) Terdapat perbedaan keterampilan membaca dongeng siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dibuktikan dengan nilai *Uji Independent Sample T-test Sig. (2-tailed)* sebesar 0,000 kurang dari 0,05. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya terdapat perbedaan yang signifikan keterampilan membaca pemahaman dongeng siswa kelas IV di SD Negeri 2 Tanjungsari antara kelas yang diberikan perlakuan model pembelajaran *whole language* dengan kelas yang tidak diberikan perlakuan model pembelajaran *whole language*, sehingga penggunaan model pembelajaran *whole language* berpengaruh terhadap keterampilan membaca pemahaman dongeng siswa kelas IV di SD Negeri 2 Tanjungsari secara signifikan.

ABSTRACT

Mawarsih, 2025, *The Effect of the Whole Language Approach on Fairy Tale Reading Skills in Grade IV Students of SD Negeri 2 Tanjungsari*
Thesis, Master of Indonesian Language Education Study Program, Graduate School, PGRI Madiun University. Supervisor (I) Dr. Bambang Eko Heri Cahyono, M.Pd; (II) Dr. Panji Kuncoro Hadi, SS., M.Pd.

Keywords: Whole Language Learning Model, Reading Skills.

Reading is a basic thing that every student must master. This research started from the low ability of students in reading skills to understand the content of fairy tales in the fourth grade Indonesian subject at SD Negeri 2 Tanjungsari, Jenangan, Ponorogo. The factor that causes the low ability of reading skills is due to the lack of interest in reading in students and the learning model that is carried out in a conventional way. Therefore, a learning model is needed that can improve students' reading skills. One of the models that can be used is the *whole language learning model*.

This study aims to (1) describe the implementation of *the whole language learning model on the skill of reading fairy tales in Indonesian subject grade IV SD Negeri 2 Tanjungsari* and (2) explain the application of the whole language learning to the learning skills of the Indonesian language learning grade IV at SD Negeri 2 Tanjungsari.

The research method used is quantitative with a *quasi-experimental design* model and a type of *nonequivalent group design control* model. The sample taken was all grade IV students who were divided into 2 groups, as an experimental class and a control class. The data collection technique uses tests and observations. Then, the data analysis techniques used were validity, reliability, homogeneity test, normality test and *independent sample t test*. The test in this study used SPSS 20.

Based on data analysis, it was found that (1) The implementation of Indonesian learning using *the whole language* learning model obtained calculation results with good categories. This is evidenced by the average pre-test score of 57.30 students after being given a *whole language learning model* increased to 91.05. (2) There was a difference in students' fairy tale reading skills between the experimental class and the control class. It is evidenced by the value *of the Independent Sample T-test Sig. (2-tailed)* selbelsar 0.000 kurlang from 0.05. Based on the results of the *telrselbult*, it can be drawn that H_0 is rejected and H_a is accepted, which means that the *telrcan* can have a significant change of reading the reading skills of the reading of the fairy tale of grade IV students at SD Negeri 2 Tanjungsari between Classes that are taught the whole language model and those who are not taught the whole language model, the *Whole Language Teaching Model*. The skill read the understanding of fairy tales for grade IV students at SD Negeri 2 Tanjungsari in a significant way.